

ABSTRAK

AHMAD SAEPUKIN: AGAMA DAN TRADISI PADA MASYARAKAT SUBURBAN (Studi Tentang Perilaku Keagamaan Para Pengamal Tradisi Ratiban Al-Haddad di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).

Penelitian ini berangkat dari menguatnya tradisi keagamaan bagi kehidupan masyarakat yang sedang mengalami transisi perubahan dari berbagai aspek kehidupan di tengah-tengah masyarakat, yang pada akhirnya akan melahirkan tindakan-tindakan sosial keagamaan secara baik dan meluas. Persoalan tersebut menjadikan manusia untuk mendekati diri pada agama, terlebih yang didasari dari berbagai rasa ketidakpuasan terhadap tatanan kehidupan, baik persoalan kebutuhan sandang pangan, gaya hidup dan semakin maraknya teknologi yang berkembang secara terus-menerus, yang pada akhirnya agamalah yang menjadi solusi sebagai persoalan tersebut. Termasuk pengamalan Ratiban Al-Haddad merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat yang ingin menuju jalan tangga pada Tuhan-Nya. Tradisi Ratiban Al-Haddad yang diamalkan masyarakat Suburban di Kecamatan Cileunyi, tentu diwarnai oleh budaya setempat dan budaya yang dibawa oleh para Haba'ib, sehingga pada praktiknya melahirkan akulturasi budaya serta hubungan agama dan budaya sangat seimbang.

Dalam penelitian ini agama akan dilihat dari persepetif kebudayaan yang memiliki tujuan diantaranya: *pertama*, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman keagamaan para pengamal Ratiban Al-Haddad di masyarakat Suburban; *kedua*, untuk memahami dan menemukan apa saja motivasi keagamaan masyarakat Suburban dalam mengamalkan tradisi Ratiban Al-Haddad di Kecamatan Cileunyi; *ketiga*, untuk mendeskripsikan praktik ritual keagamaan para pengamal Ratiban Al-Haddad di Kecamatan Cileunyi; *keempat*, untuk memahami dan menemukan implikasi keagamaan terhadap kehidupan para pengamal Ratiban Al-Haddad di Masyarakat Suburban Kecamatan Cileunyi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dan semua informasi yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Data dan informasi sesuai tujuan penelitian diperoleh melalui pemantauan tempat lingkungan penelitian. Penelitian diperkuat dengan wawancara kepada beberapa narasumber dan partisipan, dalam penelitian juga dikombinasikan dengan membaca literatur lapangan dan sumber dokumenter. Analisis teoritik terhadap temuan yang menyatakan adanya perilaku keagamaan para pengamal Ratiban Al-Haddad di lapangan menggunakan teori Glock dan Stark.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keagamaan masyarakat Suburban merupakan hasil dari tindakan individu maupun kelompok yang mengamalkan Tradisi Ratiban Al-Haddad, yang meliputi; *pertama*, cara masyarakat memahami agama ada yang secara tekstual berdasarkan sumber Al-Qur'an dan Hadits serta sumber kitab-kitab yang berkaitan dengan doktrin Tuhan dan pemaknaan Ratiban Al-Haddad, serta dan konteks yang direfleksikan pada kehidupan masyarakat yang dirasakan atas dasar spiritualitasnya; *kedua*, motivasi agama bagi masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor, 1) faktor internal individu masyarakat, 2) faktor eksternal lingkungan masyarakat; *ketiga*, praktik ritual Ratiban Al-Haddad merupakan sarana tatanan ibadah ghair mahdhah yang menunjukkan bahwa agama dan budaya memiliki hubungan yang kuat atas tindakan masyarakat sehingga terjadi akulturasi agama dan budaya; *keempat*, adapun beberapa implikasi bagi perilaku masyarakat keagamaan Suburban yang diantaranya; a) implikasi pemahaman keagamaan: meningkatkan kualitas masyarakat dalam menjalankan ibadah, membangun keteguhan iman, jalan mendapatkan taufik dan hidayah, sikap kesederhanaan serta optimisme dalam mensikapi persoalan serta mampu menimbulkan kesadaran beragama; b) implikasi dari motivasi keagamaan masyarakat sebagai pemenuhan rohani yang merefleksi pada kehidupan sosial masyarakat; c) implikasi dari praktik ritual masyarakat adanya ikatan solidaritas, interaksi keberagaman yang menimbulkan sikap inklusif dan sebagian yang bersikap eksklusif. Kesimpulan agama dan tradisi merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya dalam kehidupan masyarakat yang sedang mengalami transisi perubahan. Sedangkan perilaku keagamaan masyarakat Suburban tercermin pada pemahaman, motivasi dan praktik Ratiban Al-Haddad.

ABSTRAK

AHMAD SAEPUDIN: Religion and Tradition in Suburban Community (Study of the Religious Behavior on the Practitioners of the *Ratiban Al-Haddad* Tradition in Cileunyi District, Bandung Regency).

This study discusses religious traditions for people's lives that are undergoing a transition of change from various aspects of life in the midst of society, which in turn will give birth to socio-religious actions that are both good and widespread. These problems make people closer to religion, especially those based on various feelings of dissatisfaction with the order of life, both the problems of life needs, lifestyles and the increasingly widespread technology that develops continuously, which in the end religion is the solution as the problem. Including the practice of *Ratiban Al-Haddad*, which is one alternative for people who want to be closer to His Lord. The tradition of *Ratiban Al-Haddad*, which is practiced by the Suburban people in the Subdistrict of Cileunyi, is certainly colored by the local culture and culture brought by the *Haba'ib*, so that in practice it gives birth to cultural acculturation and the relationship of religion and culture becomes balanced.

In this study, religion will be seen from a cultural perspective that has a purpose among which: *first*, to find out the extent of religious understanding of the practitioners of *Ratiban Al-Haddad* in the Suburban community; *second*, to understand and discover what the religious motivations of the Suburban people are in practicing the *Ratiban Al-Haddad* tradition in the district of Cileunyi; *third*, to describe the practice of religious rituals of the practitioners of *Ratiban Al-Haddad* in the District of Cileunyi; *fourth*, to understand and discover the religious implications of the lives of the practitioners of *Ratiban Al-Haddad* in the Suburban community of Cileunyi District.

This research uses descriptive analytical method and all information obtained is analyzed with a qualitative approach. Data and information according to research objectives obtained through monitoring the research environment. The study was strengthened by interviews with several speakers and participants, in the research also combined with reading field literature and documentary sources. Theoretical analysis of findings that reveal the religious behavior of the practitioners of *Ratiban Al-Haddad* in the field using the theory of Glock and Stark.

The results of this study indicate that the religious behavior of the Suburban community is the result of individual and group actions that practice the *Ratiban Al-Haddad* Tradition, which includes; *first*, the way people understand religion is textually based on the sources of the Qur'an and Hadith and the sources of books relating to the doctrine of God and the meaning of *Ratiban Al-Haddad*, as well as the context reflected on people's lives perceived on the basis of their spirituality; *second*, religious motivation for the community is influenced by two factors, 1) the individual internal factors of the community, 2) the external factors of the community's environment; *third*, *Ratiban Al-Haddad's* ritual practices are a means of *ghair mahdhah* worship which shows that religion and culture have a strong relationship with the actions of the community so that religious and cultural acculturation occurs; *fourth*, as for some implications for the behavior of Suburban religious communities which include; a) the implications of religious understanding: improving the quality of society in practicing worship, building the firmness of faith, the way to get *taufik* and guidance, attitude of simplicity and optimism in addressing problems and being able to raise religious awareness; b) the implications of people's religious motivation as a spiritual fulfillment that reflects on the social life of the community; c) the implications of community ritual practices in the presence of solidarity ties, religious interactions that lead to an inclusive attitude and some who are exclusive. The conclusions of religion and tradition are a kind of inseparability that cannot be separated from one another in the lives of people undergoing a transition of change. While the religious behavior of the Suburban community is reflected in the understanding, motivation and practice of *Ratiban Al-Haddad*.

الملخص

أحمد سبف الدين: الدين والتقاليد في مجتمعات الضواحي (دراسة السلوك الديني لممارسي راتب الحداد في منطقة شيلوني ، باندونج ريغيسي

ينطلق هذا البحث من تقوية التقاليد الدينية لحياة الناس التي تمر بمرحلة انتقالية من التغيير من مختلف جوانب الحياة في خضم المجتمع ، والتي بدورها ستولد أعمال اجتماعية دينية جيدة وواسعة الانتشار. بهذه المشكلات تجعل البشر من الاقتراب بالدين ، خاصةً تلك القائمة على مشاعر مختلفة من عدم الرضا عن نظام الحياة ، سواء مشكلة الاحتياجات الغذائية أو الملابس وأنماط الحياة والتكنولوجيا التي تنتشر بشكل متزايد والتي تتطور بشكل مستمر ، والتي في النهاية الدين هو الحل لمشكلة. وبما في تلك ممارسة راتب الحداد هو أحد البدائل للأشخاص الذين يرغبون في السير إلى ربه. تقليد راتب الحداد ، الذي يمارسه سكان الضواحي في منطقة شيلوني ، هو بالتأكيد ملون بالثقافة والثقافة المحلية التي جلبها الحباب ، بحيث تلد في الممارسة العملية، انمزجت الثقافة ومتوازنة للغاية بين الدين والثقافة في هذا البحث ، سيتم النظر إلى الدين من المنظور الثقافي الذي له غرض من بينها: أولاً ، معرفة مدى الفهم الديني لممارسي راتب الحداد في مجتمع الضواحي ؛ ثانياً ، لفهم واكتشاف الدوافع الدينية لسكان الضواحي في ممارسة تقاليد راتب الحداد في منطقة شيلوني. ثالثاً ، لوصف ممارسة الشعائر الدينية لممارسي راتب الحداد في منطقة شيلوني ؛ الرابعة ، لفهم وإيجاد الآثار الدينية لحياة الممارسين راتب الحداد في جمعية الضواحي في منطقة شيلوني.

يستخدم هذا البحث طريقة تحليلية وصفية ويتم تحليل جميع المعلومات التي تم الحصول عليها من خلال نهج نوعي. يتم الحصول على البيانات والمعلومات وفقاً لأهداف البحث من خلال مراقبة بيئة البحث. تم تعزيز البحث من خلال المقابلات التي أجريت مع العديد من المتحدثين والمشاركين ، في هذا البحث بالإضافة إلى قراءة الأدب الميداني والمصادر الوثائقية. التحليل النظري للنتائج التي تكشف عن السلوك الديني لممارسي راتب الحداد في المجال باستخدام نظرية "غلوك" و"ستارك"

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن السلوك الديني لمجتمعات الضواحي هي نتيجة لأعمال فردية وجماعية تمارس تقاليد راتب الحداد ، والتي تشمل: أولاً ، الطريقة التي يفهم بها الناس الدين تستند نصياً إلى مصادر القرآن الكريم والحديث الشريف ومصادر الكتب المتعلقة بعبادة الله ومعنى راتب الحداد ، وكذلك السياق الخيالي الذي تم الشعور به روحياً ؛ ثانياً ، هناك بعض دوافع المجتمع في ممارسة راتب الحداد التي تتأثر بعاملين : الأول العامل الداخلي والثاني العامل الخارجي. ثالثاً ، تعتبر ممارسة طقوس راتب الحداد وسيلة لعبادة غير محضنة التي تُظهر أن للدين والثقافة علاقة قوية مع أفعال الناس حتى انمزجت بينهما. الرابعة ، كما بالنسبة لبعض الآثار المترتبة على سلوك الناس (الضواحي) الذين يفهمون الدين هي

ا. زيادة جودة المجتمع في أداء العبادة ، وبناء ثبات الإيمان ، والطريقة للحصول على توفيق والإرشاد ، وموقف البساطة والتفاؤل في معالجة المشكلة والقدرة على التوعية الدينية.

ب. مشاركة دوافع الناس الدينية كإنجاز روحي بالنسبة للممارسات الطقسية للمجتمع.

ج. الآثار الرابطة للتضامن والزخم الاجتماعي ، والتفاعل الديني بينهم تؤثر المجتمع فعلاً شاملياً وبعضهم حصرياً.

وخلاصة من هذا البحث كلها أن الدين والتقاليد بينهما حبلاً لا تفترق ، لا يغني أحدهما على الآخر، التي وقعت في حياتهم الاجتماعية خاصة في المرحلة الانتقالية. وأما السلوك الديني في حياتهم (الضواحي) الاجتماعية ترتقي من الفهم والدافعة والممارسة براتب الحداد